

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Faktor-faktor Nasabah Menggunakan Produk Tabungan *Muḍārabah* Pada Bank BPRS Jabal Nur ini adalah hasil penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yaitu, pertama Bagaimana implementasi produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya?, kedua Faktor-faktor apa yang mempengaruhi nasabah memilih produk tabungan *mudārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya?

Skripsi ini adalah hasil penelitian kualitatif untuk menjawab pertanyaan implementasi produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya dan faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya. Data penelitian ini dihimpun melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya dan faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih produk tabungan *muḍārabah* di BPRS Jabal Nur Surabaya dapat disimpulkan menjadi pilihan konsumen dikarenakan sebagai berikut (1) Menabung tanpa pergi ke bank, (2) Lokasi BPRS Jabal Nur yang berada di tengah pusat kota menjadi prioritas terbaik BPRS ini, (3) Pembukaan Tabungan dengan saldo awal yang kecil. Nasabah BPRS Jabal Nur sebagai konsumen produk-produk tabungan *muḍārabah* juga dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas. Diantara faktor-faktor tersebut adalah (1) kelas social, (2) faktor pribadi. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang dimiliki BPRS dalam pengoperasian tabungan *muḍārabah*, yakni dalam masa bolehnya mengambil dana tabungan. Seharusnya dana tabungan *muḍārabah* bisa diambil jika sudah dikelola. Jika dana tabungan *muḍārabah* diambil sebelum proses pengelolaan maka akad yang digunakan bukanlah *muḍārabah* melainkan titipan (*wadi'ah*) Hal itu lebih dikarenakan banyak dari karyawan dan nasabahnya belum memahami akad *muḍārabah* lebih dalam, sehingga perlu adanya pelatihan kembali bagi karyawan-karyawan.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka diharapkan BPRS Jabal Nur memngetahui arti dari akad *muḍārabah*, dengan mengadakan pelatihan kembali bagi karyawan-karyawan. Selain itu, tentunya banyak hal yang harus diperbaiki dan menjaga kesyariahan dari arti BPRS.